

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Analisis Laporan Keuangan

1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah penguraian materi laporan keuangan kepada hal-hal yang penting guna mudah dimengerti makna yang tersirat, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan tertentu.³⁵ Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang dengan penuh pertimbangan dalam rangka untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil aktivitas perusahaan pada masa sekarang dan pada masa lalu dengan tujuan utama guna menentukan perkiraan serta prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan performance perusahaan di masa yang akan datang.³⁶

Menurut Munawwir dalam Sujarweni, analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari hubungan dan tendensi atau kecenderungan guna menentukan posisi keuangan serta hasil operasi dan perkembangan perusahaan yang bersangkutan.³⁷

³⁵ Pirmatua Sirait, *Analisis Laporan...*, hal.32

³⁶ Kariyoto, *Analisis Laporan Keuangan*, (Malang: UB Press, 2017), hal.21

³⁷ V.Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan...*, hal.35

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu kegiatan penguraian laporan keuangan dengan mempelajari hubungan untuk mengevaluasi posisi keuangan perusahaan di masa lalu, masa sekarang serta prediksi di masa mendatang yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

2. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Terdapat beberapa tujuan serta manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan, diantaranya adalah:³⁸

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- b. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang menjadi kekurangan perusahaan.
- c. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
- d. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu diambil ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- e. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.

³⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal.68

- f. Sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

3. Analisis Rasio Keuangan

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah analisis rasio. Analisis rasio merupakan suatu cara analisa dengan menggunakan perhitungan perbandingan dari data kuantitatif yang terdapat dalam neraca maupun laba rugi. Umumnya, perhitungan rasio-rasio data keuangan adalah untuk menilai kinerja perusahaan pada masa lalu, saat ini serta berbagai kemungkinan pada masa depan.³⁹

Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan keuangan suatu perusahaan perlu diadakan interpretasi atau analisa terhadap data keuangan dari suatu perusahaan dan data keuangan tersebut tercermin dalam laporan keuangan. Tujuan melakukan analisis rasio keuangan adalah untuk dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan keuangan perusahaan, menilai kinerja laporan keuangan perusahaan dalam memberdayakan seluruh sumber daya yang ada guna mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.⁴⁰

³⁹ Hantono, *Konsep Analisa Laporan...*, hal.8

⁴⁰ V.Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal.59

a. Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam implementasinya memiliki keterbatasan, antara lain:⁴¹

- 1) Kesulitan dalam mengidentifikasi kategori industri dari perusahaan yang dianalisis apabila perusahaan tersebut bergerak di beberapa bidang usaha.
- 2) Rasio disusun dari data akuntansi dan data tersebut dipengaruhi oleh cara penafsiran yang berbeda dan bahkan bisa merupakan hasil manipulasi.
- 3) Perbedaan metode akuntansi akan menghasilkan perhitungan yang berbeda, misalnya perbedaan metode penyusutan atau metode penilaian persediaan.
- 4) Informasi rata-rata industri adalah data umum dan hanya merupakan perkiraan.

b. Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan

Bentuk-bentuk rasio keuangan digolongkan sebagai berikut:

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca

⁴¹ Maria Widyatuti, *Analisa Kritis Laporan...*, hal.123

yaitu total aktiva lancar dengan total pasiva lancar (utang jangka pendek). Jenis-jenis rasio likuiditas antara lain:⁴²

- a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)
- b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)
- c) Rasio Kas (*Cash Ratio*)
- d) Rasio Perputaran Kas
- e) *Inventory to Net Working Capital*

2) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Jenis-jenis rasio solvabilitas diantaranya:⁴³

- a) *Debt to Asset Ratio*
- b) *Debt to Equity Ratio*
- c) *Long Term Debt to Equity Ratio*
- d) *Times Interest Earned*
- e) *Fixed Charge Coverage*

3) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas

⁴² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal.134

⁴³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal.155

akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin sebaliknya.

Jenis-jenis rasio aktivitas antara lain:⁴⁴

- a) Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)
 - b) Perputaran Sediaan (*Inventory Tunover*)
 - c) Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)
 - d) *Fixed Asset Turnover*
 - e) *Total Asset Turnover*
- 4) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Jenis-jenis rasio profitabilitas diantaranya:⁴⁵

- a) Profit Margin (*Profit Margin on Sales*)
- b) *Return on Asset*
- c) *Return on Equity*
- d) Laba per Lembar Saham

B. Current Ratio

1. Pengertian Current Ratio

Current ratio merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban

⁴⁴ *Ibid.*, hal.175

⁴⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal.199

jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan masalah dalam likuiditas. Sebaliknya suatu perusahaan dengan *current ratio* yang terlalu tinggi kurang bagus karena menunjukkan banyaknya dana yang menganggur dimana pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan.⁴⁶

Current ratio atau rasio lancar merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar. *Current ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar di suatu perusahaan. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.⁴⁷

Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin on safety*) suatu perusahaan. Dari hasil pengukuran rasio apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak dipergunakan sebaik mungkin. Untuk mengatakan bahwa suatu

⁴⁶ Maria Widyatuti, *Analisa Kritis Laporan...*, hal.85

⁴⁷ Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), hal.68

perusahaan berada dalam kondisi baik atau tidak, terdapat standar rasio yang digunakan.⁴⁸

Misalnya rata-rata industri untuk usaha yang sejenis atau dapat pula digunakan target yang telah ditetapkan perusahaan sebelumnya, sekalipun diketahui bahwa target yang telah ditetapkan perusahaan biasanya ditetapkan berdasarkan rata-rata industri untuk usaha yang sejenis. Dalam praktiknya sering kali dipakai bahwa rasio lancar dengan standar 2:1 yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan. Artinya dengan hasil rasio ini perusahaan sudah merasa berada di titik aman dalam jangka pendek. Namun untuk mengukur kinerja manajemen, ukuran yang terpenting adalah rata-rata industri untuk perusahaan yang sejenis.

Rumus untuk mencari *current ratio* atau rasio lancar adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Apabila mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan *current ratio* sebagai alat pengukurannya, maka tingkat likuiditas suatu perusahaan dapat dinaikkan dengan beberapa cara, antara lain:⁴⁹

- a. Dengan utang lancar tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar.

⁴⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal.135

⁴⁹ Aldila Septiana, *Analisa Laporan Keuangan...*, hal.69

- b. Dengan aktiva lancar tertentu, diusahakan untuk mengurangi jumlah utang lancar.
- c. Dengan mengurangi jumlah utang lancar sama-sama dengan mengurangi aktiva lancar.

2. Manfaat *Current Ratio*

Berikut ini manfaat dari *current ratio*, antara lain:⁵⁰

- a. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan kas dan utang.
- b. Untuk melihat kondisi serta posisi likuiditas suatu perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- c. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- d. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio*

Penganalisa sebelum membuat kesimpulan akhir dari analisa *current ratio* harus memperhatikan faktor-faktor, diantaranya:⁵¹

- a. Distribusi atau proporsi daripada aktiva lancar.

⁵⁰ Nanda Octaryna Damayanti dan Sonang Sihotang, "Pengaruh Current Ratio...", hal.4

⁵¹ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2014), hal.73

- b. Data trend daripada aktiva lancar dan utang lancar untuk jangka waktu 5 tahun atau lebih dari waktu yang lalu.
- c. Syarat yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barangnya.
- d. *Present value* (nilai sesungguhnya) dari aktiva lancar. Sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah lama terjadi dan sulit ditagih sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan.
- e. Kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar.
- f. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang atau di masa yang akan datang, yang mungkin adanya *over investment* dalam persediaan.
- g. Kebutuhan jumlah modal kerja di masa mendatang
- h. Tipe atau jenis perusahaan (perusahaan yang memproduksi sendiri barang yang dijual, perusahaan perdagangan atau perusahaan jasa).

C. Debt to Equity Ratio

1. Pengertian Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara

membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.⁵² *Debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan.⁵³

Memberikan pinjaman kepada debitor yang memiliki tingkat *debt to equity ratio* yang tinggi menimbulkan konsekuensi bagi kreditor untuk menanggung resiko yang lebih besar pada saat debitor mengalami kegagalan keuangan. Hal ini tentu saja sangat tidak menguntungkan bagi kreditor. Sebaliknya, apabila kreditor memberikan pinjaman kepada debitor yang memiliki tingkat *debt to equity ratio* yang rendah maka hal ini dapat mengurangi resiko kreditor pada saat debitor mengalami kegagalan keuangan.

Dengan kata lain, akan lebih aman bagi kreditor apabila memberikan pinjaman kepada debitor yang memiliki tingkat *debt to equity ratio* yang rendah karena hal ini berarti bahwa akan semakin besar jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang. Semakin tinggi *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang.

⁵² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal.157

⁵³ Hery, *Balanced Scorecard for Business...*, hal.23

Berdasarkan *trade off model theory*, setiap penambahan utang pada struktur modal akan mendapat manfaat pengurangan pajak. Perusahaan dapat mencapai struktur modal yang optimal melalui penyesuaian tingkat utang dan ekuitas sehingga tercapai *interest tax shield* (manfaat dari pengurangan pajak atas bunga utang). Teori *trade off* menunjukkan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan rasio utang yang wajar dan mencoba untuk mencapai tujuan ini dalam jangka panjang. Dengan cara ini perusahaan dapat memperoleh keuntungan besar dengan menggunakan utang sebagai sumber pembiayaan yang murah.⁵⁴

Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Manfaat *Debt to Equity Ratio*

Manfaat dari *debt to equity ratio* antara lain:⁵⁵

- a. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- b. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- c. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

⁵⁴ Agus S. Ifrani, *Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020), hal.32

⁵⁵ Kamir, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal.154

- d. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih serta terdapat sekian kalinya modal sendiri.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *debt to equity ratio*, antara lain:⁵⁶

- a. Tingkat stabilitas dan prediktabilitas lingkungan bisnis.
- b. Ketersediaan aset yang cocok untuk menawarkan keamanan kepada pemberi pinjaman.

Ketersediaan aset yang dimiliki untuk penggunaan jangka panjang serta tidak tunduk pada fluktuasi drastis dalam penilaian mereka dalam kondisi normal (misalnya bangunan) meningkatkan apatit organisasi untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal yang lebih tinggi karena ia menawarkan keamanan yang lebih baik kepada pemberi pinjaman jika terjadi default.

- c. Cakupan bunga (*Interest coverage*)

Rasio cakupan bunga yang sehat menunjukkan bahwa lebih banyak pinjaman dapat diperoleh tanpa mengambil risiko yang berlebihan dan sebaliknya.

- d. Pembatasan regulasi dan kontrak

Kewajiban pengaturan dan kontrak harus diingat ketika mempertimbangkan untuk meningkatkan pembiayaan utang.

⁵⁶ Darmawan, *Dasar-dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hal.81-82

D. Total Asset Turnover

1. Pengertian Total Asset Turnover

Total asset turnover merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen mengelola seluruh investasi (aktiva) guna menghasilkan penjualan. Secara umum dikatakan bahwa semakin besar rasio ini akan semakin baik karena menjadi pertanda manajemen dapat memanfaatkan setiap rupiah aktiva untuk menghasilkan penjualan.⁵⁷ *Total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.⁵⁸

Total asset turnover merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan yang menjelaskan mengenai kecepatan perputaran total aktiva dalam satu periode tertentu. *Total asset turnover* memaparkan bahwa tingkat efisiensi pemakaian aktiva perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu sesuai catatan atas laporan keuangan.⁵⁹

Semakin besar rasio ini, maka kondisi operasional perusahaan semakin baik. Artinya perputaran aktiva lebih cepat sehingga menghasilkan laba dan pemakaian keseluruhan aktiva dalam

⁵⁷ Hantono, *Konsep Analisis Laporan...*, hal.14

⁵⁸ Catharina Vista Okta Firda, *Kewirausahaan...*, hal.338

⁵⁹ I Gusti Putu Darya, *Akuntansi Manajemen*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal.155

menghasilkan penjualan semakin optimal. Rasio yang nilainya tinggi juga bisa berarti jumlah aset yang sama bisa memperbesar volume penjualan. *Total asset turnover* penting untuk diketahui oleh pemilik perusahaan, para kreditur, dan manajemen perusahaan. Karena dari rasio ini efisiensi pemakaian seluruh aktiva dalam perusahaan bisa terlihat.

Rumus untuk mencari *total asset turnover* adalah:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. Manfaat *Total Asset Turnover*

Manfaat dari *total asset turnover* antara lain:⁶⁰

- a. Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- b. Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Total Asset Turnover*

Total asset turnover dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah:⁶¹

⁶⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal.175

⁶¹ Surya Sanjaya, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol.19 No.2, 2019, hal.143

a. Pendapatan (Penjualan)

Pendapatan merupakan komponen utama dalam perhitungan laba, maka konsep pengakuan dan pengukuran pendapatan juga beban akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

b. Aktiva Lancar

Aktiva lancar mencakup uang kas, aktiva lainnya atau sumber lainnya yang diharapkan dapat direalisasikan menjadi uang kas atau dijual, dikonsumsi selama jangka waktu yang normal.

c. Aktiva Tetap

Aktiva tetap merupakan harta kekayaan yang berwujud, yang bersifat relatif permanen, digunakan dalam operasi reguler lebih dari satu tahun, serta dibeli dengan tujuan untuk tidak dijual.

E. *Return on Asset*

1. Pengertian *Return on Asset*

Return on asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.⁶² *Return on Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur

⁶² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal.202

seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.⁶³

Rumus untuk mencari *return on asset* adalah:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. Kegunaan *Return on Asset*

Kegunaan dari analisa *return on asset* dapat dikemukakan sebagai berikut:⁶⁴

- a. Sebagai salah satu kegunaannya yang prinsipil adalah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktik akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan tehnik analisa *return on asset* dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.
- b. Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh ratio industri, maka dengan analisa *return on asset* ini dapat

⁶³ Catharina Vista Okta Frida, *Kewirausahaan...*, hal.342

⁶⁴ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan...*, hal.91-92

dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada di bawah, sama atau di atas rata-ratanya. Dengan demikian akan diketahui dimana kelemahannya serta apa saja yang sudah kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.

- c. Analisa *return on asset* pun dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi atau bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya serta modal ke dalam bagian yang bersangkutan.
- d. Analisa *return on asset* juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan menggunakan “*product cost system*” yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga dengan demikian akan dapat dihitung profitabilitas dari masing-masing produk.
- e. *Return on asset* selain berguna untuk keperluan kontrol juga berguna untuk keperluan perencanaan.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return on Asset*

Beberapa faktor yang mempengaruhi *return on asset* antara lain:⁶⁵

⁶⁵ Ahmad Darmawan dan Alis Dwian Nurochman, “Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015”, *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*, Vol.4 No.2, 2016, hal.59

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang dihitung dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban lancar. Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan antara lain *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, rasio perputaran kas dan *inventory to net working capital*.⁶⁶

Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah *current ratio*. Alasan pemilihan variabel *current ratio* dalam penelitian adalah karena *current ratio* merupakan rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo atau yang harus segera dilunasi.

b. Rasio Manajemen Aktiva

Rasio manajemen aktiva merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivasinya. Jenis-jenis dari rasio manajemen aktiva atau rasio aktivitas yaitu *receivable turnover*, *inventory turnover*, *working capital turnover*, *fixed asset turnover* dan *total asset turnover*.⁶⁷

⁶⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal. 134

⁶⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal.175-176

Dalam penelitian ini rasio aktivitas yang digunakan adalah *total asset turnover*. Alasan pemilihan variabel ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang ada dalam menghasilkan penjualan yang dapat menambah laba perusahaan.

c. Rasio Manajemen Utang

Rasio manajemen utang merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang (utang) perusahaan yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas perusahaan. Jenis-jenis rasio solvabilitas antara lain *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio*, *times interest earned*, dan *fixed charge coverage*.⁶⁸

Dalam penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* untuk mewakili rasio solvabilitas. Alasan pemilihan variabel ini adalah dengan rasio ini kita dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya yang ditunjukkan oleh seberapa besar bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang.

⁶⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal.155

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan kajian-kajian penelitian terdahulu yang mengkaji mengenai *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* terhadap *return on asset* serta beberapa penelitian lain yang masih memiliki kaitan dengan penelitian ini:

Penelitian Ariani dan Bati bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*, *debt to equity ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return on asset*, *debt to asset ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*, dan secara simultan *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* berpengaruh secara bersama-sama terhadap *return on asset*.⁶⁹ Persamaannya yaitu menggunakan variabel bebas *current ratio*, *debt to equity ratio* dan variabel terikat *return on asset*, serta metode yang digunakan. Perbedaannya pada penelitian ini menggunakan variabel bebas *debt to asset ratio* sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel *total asset turnover*, sampel, serta lokasi penelitian.

⁶⁹ Devi Ariani dan Bati, "Pengaruh CR, DER dan DAR terhadap ROA pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI", *Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains*, Vol.1 No.2, 2020, hal.1

Penelitian Hasmirati dan Akuba bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*, *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*, secara simultan *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*.⁷⁰ Persamaannya yaitu menggunakan variabel bebas *debt to equity ratio*, *current ratio* serta variabel terikat *return on asset*, dan metode yang digunakan. Perbedaannya dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan tiga variabel bebas, lokasi penelitian serta sampel.

Penelitian Damayanti dan Sitohang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *current ratio*, *inventory turnover* dan *total asset turnover* terhadap *return on asset* pada CV. N-Trijaya Sidoarjo. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return on asset*, *inventory turnover* positif dan signifikan terhadap *return on asset*, *total asset turnover* berpengaruh

⁷⁰ Hasmirati dan Alfin Akuba, "Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Sistem Informasi, Manajemen, dan Akuntansi*, Vol.17 No.01, 2019, hal.32

negatif dan signifikan terhadap *return on asset*. Persamaannya yaitu menggunakan variabel bebas *current ratio* dan *total asset turnover*, variabel terikat *return on asset* serta teknik analisis data.⁷¹ Perbedaannya dalam penelitian terletak pada variabel *debt to equity ratio*, sampel, serta lokasi penelitian.

Penelitian Napitupulu et.al bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *total asset turnover*, *sales growth*, *debt to equity ratio* dan *current ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *total asset turnover* dan *debt to equity ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return on asset*, sedangkan *sales growth* dan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*. Secara simultan *total asset turnover*, *sales growth*, *debt to equity ratio* dan *current ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *return on asset*.⁷² Persamaannya yaitu menggunakan variabel bebas *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, *current ratio* dan variabel terikat *return on asset*, serta metode penelitian. Perbedaannya dalam penelitian ini menggunakan empat

⁷¹ Nanda Octaryna Damayanti dan Sonang Sitohang, "Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada CV N-Tri Jaya Sidoarjo", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.8 No.6, 2019, hal.1

⁷² Elisabet Napitupulu et.al, "Pengaruh Total Asset Turnover, Sales Growth, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016", *Jurnal Aksara Public*, Vol.3 No.3, 2019, hal.32

variabel bebas sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan tiga variabel bebas, serta lokasi penelitian.

Penelitian Wanny et.al bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *total asset turnover*, *debt to equity ratio* dan *current ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*, *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*, *current ratio* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *return on asset*. Secara simultan *total asset turnover*, *debt to equity ratio* dan *current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*.⁷³ Persamaannya yaitu menggunakan variabel bebas *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, *current ratio* dan variabel terikat *return on asset* serta metode yang digunakan. Perbedaannya terletak pada lokasi dan sampel yang digunakan.

Penelitian Aulia et.al bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* terhadap *return on asset* pada Koperasi di Kota Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*, *debt to*

⁷³ Trisha Wanny et.al, "Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pada Perusahaan Property dan Real Estate", *Owner Riset dan Jurnal Akuntansi*, Vol.3 No.2, 2019, hal.139

equity ratio dan *debt to asset ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*. Secara simultan *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*.⁷⁴ Persamaannya yaitu pada variabel bebas *current ratio* dan *debt to equity ratio*, variabel terikat *return on asset* serta metode. Perbedaannya dalam penelitian ini terdapat variabel bebas *debt to asset ratio* sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan *total asset turnover* serta lokasi penelitian.

Penelitian Indriyani et.al bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *total asset turnover* terhadap *return on asset* pada PT Pelabuhan Indonesia cabang Pangkalbalam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return on asset*. Secara simultan *current ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh secara bersama-sama terhadap *return on asset*.⁷⁵ Persamaannya yaitu pada variabel bebas *current ratio* dan *total asset turnover*, variabel terikat *return on asset* serta metode yang digunakan. Perbedaannya dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan tiga variabel bebas, serta lokasi penelitian.

⁷⁴ Mutiara Aulia et.al, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset pada Koperasi di Kota Palembang", *Integritas Jurnal Manajemen Profesional*, Vol.1 No.1, 2020, hal.27

⁷⁵ Intan Indriyani et.al, "Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset (Studi Kasus pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkalbalam)", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan*, Vol.10 No.2, 2017, hal.7

Penelitian Nurdin et.al bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* terhadap *return on asset* pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*, *debt to equity ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return on asset*, *total asset turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset*. Secara simultan *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.⁷⁶ Persamaannya yaitu pada variabel bebas *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover* dan variabel terikat *return on asset*, serta metode. Perbedaannya terletak pada sampel serta lokasi penelitian.

Penelitian Ginting bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, perputaran modal kerja, dan *total asset turnover* terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sifat penelitian *explanatory* dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*, *working capital turnover* dan *current ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return on asset*. Secara simultan *current ratio*, *working capital turnover* dan *total asset*

⁷⁶ Sabri Nurdin et.al, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Kontruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Eksis*, Vol.16 No.2, 2020, hal.40

turnover berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.⁷⁷ Persamaannya yaitu pada variabel bebas *current ratio*, *total asset turnover* dan variabel terikat *return on asset* serta metode. Perbedaannya adalah dalam penelitian ini menggunakan variabel *working capital turnover* sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel *debt to equity ratio*, sifat penelitian serta lokasi.

Penelitian Himawan dan Sukma bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* terhadap *return on asset* pada perusahaan jasa sub sektor konstruksi di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return on asset*, *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*, *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*. Secara simultan *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.⁷⁸ Persamaannya yaitu pada variabel bebas *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover* dan variabel terikat *return on asset*, serta metode. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

⁷⁷ Wenny Anggeresia Ginting, "Analisa Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset", *Valid Jurnal Ilmiah*, Vol.15 No.2, 2018, hal.163

⁷⁸ Fazza Himawan dan Rivera Pantro Sukma, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi di Bursa Efek Indonesia", *Majalah Ilmiah Panorama Nusantara*, Vol.14 No.2, 2019, hal.1

Penelitian Thoyib et.al bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *current ratio*, *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on asset*, *debt to asset ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*. Secara simultan *current ratio*, *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.⁷⁹ Persamaannya yaitu menggunakan variabel bebas *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* dan variabel terikat *return on asset*, metode serta jenis penelitian. Perbedaannya dalam penelitian ini menggunakan empat variabel bebas sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan tiga variabel bebas serta lokasi penelitian.

Penelitian Nadeak dan Pratiwi bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian

⁷⁹ M.Thoyib et.al, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Akuntansi*, Vol.4 No.2, 2018, hal.10

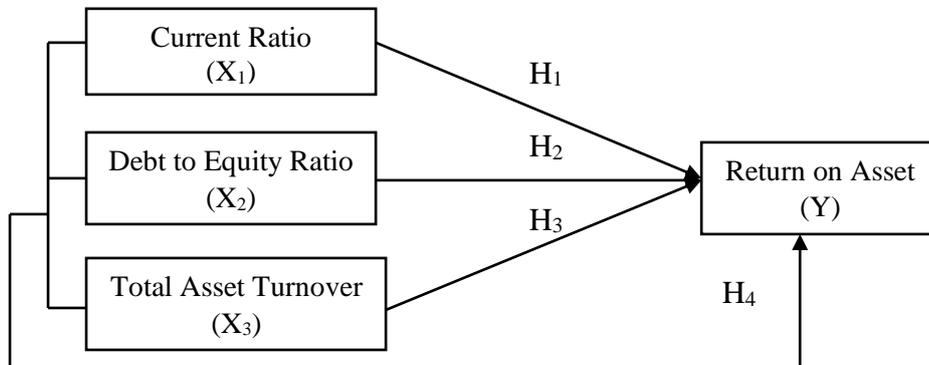
menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*, secara simultan *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.⁸⁰ Persamaannya terletak pada variabel bebas *current ratio* dan *debt to equity ratio*, variabel terikat *return on asset*, metode serta teknik pengambilan sampel. Perbedaannya pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan tiga variabel bebas, serta lokasi penelitian.

G. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang serta kajian penelitian terdahulu di atas, kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

⁸⁰ Thomas Nadeak dan F.Pratiwi, "Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016)", *Jurnal Buana Akuntansi*, Vol.4 No.2, 2019, hal.72

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Keterangan:

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* (H₁) didasarkan oleh teori Kasmir dan penelitian terdahulu Nanda Octarany Damayanti dan Sonang Sitohang serta Devi Ariani dan Bati.
2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* (H₂) didasarkan oleh teori Agus S.Irfani dan penelitian terdahulu Hasmirati dan Alfin Akuba serta Thomas Nadeak dan F.Pratiwi.
3. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* (H₃) didasarkan oleh teori I Gusti Putu Darya dan penelitian terdahulu Intan Indriyani et.al dan Wenny Anggresia Ginting.
4. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* (H₄) didasarkan oleh penelitian terdahulu Sabri Nurdin et.al dan Trisha Wannny et.al.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang kebenarannya harus dibuktikan terlebih dahulu. Berdasarkan kerangka penelitian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. H₁: *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT Astra International Tbk.
2. H₂: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT Astra International Tbk.
3. H₃: *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT Astra International Tbk.
4. H₄: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset turnover* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT Astra International Tbk.